

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi yang telah banyak dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan untuk para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri pun merupakan suatu media terpenting bagi suatu perusahaan untuk menunjukkan semua posisi keuangan yang dimilikinya. Laporan keuangan tersebut sangatlah banyak mempengaruhi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain adalah pemilik perusahaan, kreditor, investor, lembaga keuangan, pemerintah, masyarakat umum dan lain-lain.

Banyaknya pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan tersebut, sehingga informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut haruslah wajar, dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi pengambilan keputusan. Sehingga untuk menjamin laporan keuangan bahwa telah disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum, maka diperlukan pihak ketiga yang bebas dan tidak memihak siapapun (Independensi). Pihak ketiga yang melakukan penjamin tersebut adalah Akuntan Publik atau Auditor Independen. Audit yang dilakukan oleh auditor independen merupakan suatu audit yang dilakukan untuk menilai apakah suatu laporan keuangan tersebut telah disusun oleh pihak

manajemen sesuai dengan pedoman akuntansi atau dengan kriteria yang telah disepakati.

Dalam menunjang profesionalismenya untuk menjaga kualitas audit, maka auditor independen dalam melakukan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Sehingga untuk menjaga kualitas auditasnya seorang auditor diwajibkan untuk memiliki kompetensi dan independensi yang cukup tinggi.

Independensi akuntan publik merupakan dasar bagi masyarakat untuk percaya pada profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai mutu kualitas audit. Dalam keadaan apapun seorang akuntan publik harus bersikap independen. Dan dalam penelitian ini independensi auditor dilihat dari lama hubungan dengan klien, tekanan dengan klien, telaah dari rekan auditor dan juga dari jasa non-audit yang diberikan oleh KAP.

Selain independensi, kualitas audit juga ditentukan oleh kompetensi. Kompetensi dalam lingkup audit sangatlah diperlukan oleh seorang auditor. Hal ini diperlukan untuk meminimalkan resiko kesalahan audit. Kompetensi dipenelitian ini dilihat dari pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman disini diukur dari lama seorang auditor melakukan tugas auditnya. Sedangkan pengetahuan dilihat dari tingkat pendidikan dan ilmu pengauditan yang dimilikinya.

Penelitian yang berkaitan dengan audit memang sangatlah sering dilakukan, baik dari segi topik maupun dari segi model penelitiannya. Beberapa model penelitian yang sering digunakan adalah model penelitian De Angelo (1981), penelitian dengan metode ini memfokuskan kualitas pada dua dimensi yaitu kompetensi dan independensi. Sedangkan model penelitian yang lain adalah dengan menggunakan model penelitian Catanach dan Walker (1999), penelitian ini memfokuskan pada banyak dimensi yaitu kemampuan auditor, *professional conduct*, dampak insentif ekonomi dan struktural pasar.

Namun dalam penelitian kali ini akan menggunakan model De Angelo (1981). Hal ini dilakukan kembali karena lingkungan audit saat ini mengalami perubahan yang terus menerus, sehingga akan sangat diperlukan penelitian kembali agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih tepat lagi.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meneliti dan menganalisa pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Meneliti dan menganalisa pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu bab pertama berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab kedua menguraikan landasan teori yang relevan, penelitian terdahulu dan hipotesis yang akan diuji. Bab ketiga mengemukakan metoda penelitian yang memuat

tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis. Bab keempat yang membahas hasil penelitian. Bab kelima menjelaskan simpulan atas hasil dan pembahasan analisis data penelitian serta keterbatasan dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.